

**PEMBINAAN KEAGAMAAN DEWAN KEMAKMURAN MASJID (DKM)  
AL-BAROKAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP KUALITAS PERILAKU  
BERAGAMA REMAJA USIA 13 – 18 TAHUN  
DI KOMPLEK BUMI KEPONGPONGAN INDAH DESA KEPONGPONGAN  
KECAMATAN TALUN KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.)  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

**AYI NURHIDAYAT**

**NIM : 59410368**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2015 M / 1436 H**



## ABSTRAK

### **AYI NURHIDAYAT : Pembinaan Keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Perilaku Beragama Remaja Usia 13-18 Tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon**

Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) sesuai dengan tugas dan fungsinya memegang peran penting dalam memakmurkan masjid. dalam kehidupan beragama pada zaman modern ini, khususnya remaja yang dirasakan semakin menciut maka kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Pengurus Dewan kemakmuran Masjid (DKM) sangatlah diperlukan, sehingga masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan islam.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah di kalangan remaja usia 13-18 tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. 2) Perilaku Beragama remaja usia 13-18 tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon. 3) Pengaruh pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah terhadap kualitas perilaku Beragama remaja usia 13-18 tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

Masjid merupakan tempat pembinaan keagamaan bagi umat islam sebagai modal utama menanam moral dan aqidah dari segala kewajiban untuk dunia dan akhirat. Secara garis besar di dalam masjid terdapat dua aspek peran yaitu peran sebagai tempat pusat ibadah dan peran sebagai tempat pembinaan umat.

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut : 1). observasi 2). wawancara 3). dokumentasi 4). Angket.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa : 1) Pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah (variabel X) dikategorikan **sangat baik** dengan prosentase 81,25%. 2) Perilaku beragama remaja usia 13-18 tahun (Variabel Y) dikategorikan **baik** dengan prosentase 70,07%. 3) Pengaruh pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah terhadap kualitas perilaku beragama remaja usia 13-18 tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon termasuk kategori dengan r hitung sebesar 0,99%, jika diinterpretasikan terdapat pengaruh atau korelasi yang **tinggi** yang berada dalam kategori prosentase 0,80-1,00. Adapun pmbinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah (Variabel X) mempengaruhi kualitas perilaku beragama remaja usia 13-18 tahun (Variabel Y) sebesar 98,01%, sedangkan sisanya 1,99% dipengaruhi oleh faktor lain.









1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **“Pembinaan Keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Perilaku Beragama Remaja Usia 13-18 Tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon”** oleh **Ayi Nurhidayat**, NIM. **59410368** telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Selasa, 04 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <b>Dr. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>31-08-2015</u>	
Sekretaris Jurusan <b>Akhmad Affandi, M.Ag</b> NIP. 19721214 200312 1 003	<u>31-08-2015</u>	
Penguji I <b>Dr. H. Taqiyuddin, M.Pd</b> NIP. 19630522 199403 1 003	<u>27-08-2015</u>	
Penguji II <b>Drs. H. Mahfud, M.Ag</b> NIP. 19621205 199003 1 006	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing I <b>Dr. H. Wawan A Ridwan, M.Ag</b> NIP. 19680119 199503 1 001	<u>31-08-2015</u>	
Pembimbing II <b>Dr. H. Suteja, M.Ag</b> NIP. 19630305 199903 1 001	<u>31-08-2015</u>	



Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

  
**Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag**  
 NIP. 19721220 199803 1 004





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kerangka Pemikiran .....	6
E. Langkah-Langkah Penelitian .....	8
1. Penentuan Jenis dan Sumber Data .....	8
2. Penentuan Populasi dan Sampel .....	9
3. Teknik Pengumpulan Data .....	9
4. Teknik Analisis Data .....	10
<b>BAB II PEMBINAAN KEAGAMAAN DAN PERILAKU KEBERAGAMAAN REMAJA USIA 13 – 18 TAHUN</b>	
A. Pembinaan Keagamaan.....	13
1. Pengertian pembinaan keagamaan .....	13
2. Pengertian Pengajian.....	15
3. Peran dan Fungsi pengajian .....	17
B. Remaja dan Karakternya.....	18
1. Pengertian Remaja .....	18
2. Perkembangan Fisik-Seksual .....	23
3. Remaja dan Permasalahannya .....	26
C. Pembinaan Keagamaan Remaja Usia 13-18 Tahun .....	33
1. Karakter Remaja Usia 13-18 Tahun .....	33
2. Keberagaman Remaja Usia 13-18 Tahun .....	36
3. Nilai-Nilai Agama di Lingkungan Remaja.....	43



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### **BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEKTIF PENELITIAN**

- A. Kondisi Objektif DKM Al-Barokah Desa Kepongpongan..... 45
- B. Keadaan Pendidikan Komplek Bumi Kepongpongan Indah ..... 48
- C. Remaja dan kegiatan DKM Al-Barokah Komplek Bumi Kepongpongan Indah..... 49

### **BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN**

- A. Pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Maasjid (DKM) Al-Barokah Bagi Remaja usia 13-18 tahun Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan ..... 52
- B. Perilaku Beragama Remaja usia 13-18 tahun Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan ..... 67
- C. Pengaruh Pembinaan Keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah terhadap Kualitas Perilaku Beragama Remaja usia 13-18 tahun Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan ..... 81

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan..... 86
- B. Saran – Saran..... 87

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan beragama adalah kenyataan hidup manusia yang ditemukan sepanjang sejarah masyarakat dan kehidupan pribadinya. Beragama sebagai gejala universal masyarakat juga dikemukakan oleh pemikir prancis, Begrson (1859 – 1941) sebagaimana dikutip oleh Bustanudin Agus dalam bukunya agama dalam kehidupan manusia (2006), Ia mengemukakan bahwa kita menemukan masyarakat manusia tanpa sains, seni, dan filsafat, tetapi tdak pernah ada masyarakat tanpa agama.

Di samping universal, kehidupan beragama di zaman modern ini sudah demikian kompleks. Aliran kepercayaan, aliran kebatinan, aliran pemujaan atau yang dikenal dalam ilmu sosial dengan istilah occultisme juga banyak juga banyak ditemukan di kalangan masyarakat modern. Hampir setiap agama terpecah pula kepada madzhab, aliran atau sekte yang lebih banyak lagi. Kemudian cara menerima dan mengahyatnya juga sangat beragam. Kehidupan beragama dewasa ini ada yang dijadikan tempat penyejuk jiwa dan pelarian dari hiruk pikuk ekonomi dan sosial politik sehari-hari. Ada pula yang dijadikan sumber motivasi untuk mencapai kehidupan ekonomi dan sosial politik. Di samping ada pula yang dijadikan alasan untuk melancarkan gerakan radikal, seperti pemberontakan dan terorisme.

Karena fenomena kehidupan beragama itu sangat kompleks, maka diperlukan usaha pembinaan yang efektif dan terus menerus terutama melalui pendekatan keagamaan yang akan mudah diterima oleh masyarakat khususnya remaja dalam usaha membangun kehidupan umat islam tersebut.

Masa remaja adalah masa yang labil dan rawan sebagai akibat dari perubahan perilaku dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Menurut

Dzakiah Darajat (1993 : 68-69) bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Remaja tidak mempunyai tempat yang jelas, dalam artian remaja bukanlah termasuk anak-anak dan juga bukan tergolong orang dewasa. Sehingga pada masa tersebut sering banyak orang yang menganggap bahwa remaja merupakan sekelompok individu yang sering melakukan pelanggaran, menyusahkan orang tua maupun orang lain disekitarnya. Berapa banyak orang tua yang mengeluh, bahkan bersusah hati, karena anak-anaknya yang telah remaja itu menjadi keras kepala, sukar diatur, mudah tersinggung, sering melawan dan sebagainya. Bahkan ada orang tua yang benar-benar panik memikirkan kelakuan anak-anaknya yang telah remaja, seperti sering bertengkar, membuat kelakuan-kelakuan yang melanggar aturan atau nilai-nilai moral dan norma-norma agama. Sehingga timbul anak-anak yang oleh masyarakat dikatakan nakal.

Pendidikan agama islam bagi remaja merupakan tugas suci dan mulia dalam mempersiapkan generasi masa depan yang religius dan memiliki kepribadian yang integral dan utuh. Sikap dan perilaku keagamaan remaja perlu diarahkan, dibimbing dan dibina menuju pemahaman yang benar terhadap ajaran-ajaran agama, sehingga remaja merasa termotivasi dengan penuh kesabaran dan inisiatif untuk mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. (Dzakiah Darajat, 1974 : 15)

Istilah pembinaan berasal dari kata dasarnya “bina” yang artinya membangun, pembinaan berarti pembangunan, mendirikan atau pembaharuan. (Poerwa Darminta, 1991 : 141). Sedangkan menurut Zakiah Dradjat (1981 : 39) mengandung sama antara pengertian pembinaan dengan pendidikan, karena pendidikan sendiri berarti pembinaan anak secara utuh, baik jasmaniah , maupun rohaniah dan sosial.

Pembinaan memiliki arti yang banyak antara lain ia dapat berarti pembangunan, mendirikan, dan memelihara atau mendidik. Dengan demikian pembinaan mempunyai aspek lebih lengkap dan dalam, karena





pendidikan sendiri sengaja oleh orang dewasa kepada peserta dalam pertumbuhannya ( jasmani dan rohani).

Pelaksanaan pembinaan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dari masyarakat yakni masjid sebagaimana awal terbentuknya peradaban islam tumbuh dalam masjid dan sampai pada Isra' dan Mi'rajnya Nabi Saw. Masjid adalah wujud cita-cita manusia dalam membentuk akhlak al-karimah masyarakat melalui pembentukan program kegiatan pembinaan.

Pembinaan ini juga tentunya senantiasa dilakukan oleh orang – orang yang memiliki keimanan, ketakwaan, kemampuan, kelebihan serta berakhlak mulia. Hal ini tercantum dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 18 yang berbunyi :

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ

تَخَشَّ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya : "*Hanyalah yang memakmurkan masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, mendirikan shalat dan menunaikan zakat serta tidak takut kecuali kepada Allah. Merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk*". (Hasby Ashiddieqy, dkk, 2002 : 563)

Kata makmur dalam ayat ini sudah tentu dipergunakan dalam arti yang luas, bukan hanya terbatas pada masjid yang ramai dikunjungi jamaah untuk beribadah, tetapi pengaruhnya menembus ke segala segi kehidupan umat.

Masjid adalah salah satu tempat ibadah kepada Allah SWT, dan pendidikan agama islam berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits kepada masyarakat. Karena semangat Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah semangat moral bagi kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan sebuah masjid bukan hanya sebagai syi'ar dan tandanya ada masyarakat islam, akan tetapi menumbuhkan kehidupan umat "khaira ummatin" yaitu kehidupan berpredikat mulia yang diberikan





Allah SWT kepada umat islam. Sebagaimana yang terdapat dalam firman Allah SWT dalam surat Ali Imran ayat 110 yang berbunyi :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ

بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ

الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya : “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, diantara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik”. (Hasby Ashiddieqy, dkk, 2002 : 312)

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah yaitu Bapak Drs. Rokhman diperoleh jawaban bahwa program Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah dalam pembinaan Keagamaan terhadap remaja islam di Komplek Bumi Kepongpongan Indah yaitu diantaranya dilaksanakan melalui kegiatan Pesantren kilat bulan ramadhan, Pengajian Yasinan malam jum’at, Pengajian Majelis Ta’lim, Menghafal juz 30 ba’da magrib, Perayaan peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Namun pada kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari kualitas perilaku remaja di Komplek Bumi Kepongpongan Indah masih kurang dan belum optimal dalam pengamalannya, misalkan saja kurangnya kesadaran dalam melakukan shalat berjama’ah di masjid, kurang peduli terhadap lingkungan masyarakat, sedikitnya jamaah yang hadir dalam acara Perayaan Hari Besar Islam, kurangnya minat remaja dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh DKM.

Dari uraian tersebut maka Penulis tertarik untuk melakukan Penelitian tentang : Pembinaan Keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid



(DKM) Al-Barokah dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Perilaku Beragama Remaja usia 13-18 Tahun Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

## B. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah mengetahui kejelasan yang ada dalam skripsi ini, maka penulis membagi dalam tiga bagian, yaitu :

### 1. Identifikasi masalah

#### a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah bidang pendidikan agama luar sekolah ( PALS ).

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

#### c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah ketidak jelasan tentang keberhasilan pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah terhadap remaja Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

#### d. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

### 2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, Penulis membatasi peranan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah dalam pembinaan keagamaan remaja komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon.

### 3. Pertanyaan Penelitian

Dari pernyataan di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut :



1. Bagaimana pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah di kalangan remaja usia 13-18 tahun kompleks Bumi Kepongpongan Indah ?
2. Bagaimana Perilaku Beragama remaja usia 13-18 tahun Komplek Bumi Kepongpongan Indah ?
3. Bagaimana pengaruh Pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah terhadap kualitas perilaku Beragama remaja usia 13-18 tahun Komplek Bumi Kepongpongan Indah ?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk memperoleh gambaran yang obyektif tentang pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah di kalangan remaja usia 13-18 tahun Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan.
2. Untuk mengetahui perilaku Beragama remaja usia 13-18 tahun Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan.
3. Untuk memperoleh gambaran obyektif tentang pengaruh pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah terhadap kualitas perilaku Beragama remaja usia 13-18 tahun Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan.

### D. Kerangka Pemikiran

Masjid adalah institusi pertama yang dibangun oleh Rasulullah SAW pada periode Madinah. Rasulullah SAW dan para Sahabatnya melaksanakan kegiatan ibadah dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Sehingga pada masa Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin masjid merupakan satu-satunya pusat aktifitas umat islam yang berfungsi menciptakan pribadi-pribadi masyarakat yang bertakwa dan dibangun di atas dasar dan landasan takwa.

Masjid juga merupakan pusat tempat ibadah dan tempat berbagai macam kegiatan ajaran agama islam, guna untuk melestarikan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat bangsa dan negara. Berdasarkan



dari berbagai macam kegiatan yang ada di masjid, sehingga dapat menciptakan masyarakat muslim yang berakhlak mulia serta menumbuhkan peradaban manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Rasulullah SAW dan para sahabatnya merasakan urgensi masjid bagi pembinaan masyarakat karena masjid itulah para sahabat memiliki kepribadian yang mengagumkan yaitu iman yang kokoh dan akhlak yang mulia dan terciptanya masyarakat islam yang ideal.

Di dalam masjid Rasulullah SAW melaksanakan kegiatan tidak hanya sebagai tempat ibadah kepada Allah SWT saja, tetapi juga kehadiran masjid di tengah-tengah masyarakat, Rasulullah SAW juga membangun berbagai macam kegiatan dalam membina masyarakat terutama pada pendidikan, sehingga dari masjid tumbuh peradaban islam yang kokoh dan merata serta memajukan kualitas pembangunan bangsa yang adil dan makmur. Melalui bimbingan dan arahan tercapailah akhlak yang baik dalam pembinaan keagamaan di masjid, membangun masyarakat yang berakhlak dan bermoral.

Wujud nyata secara garis besar di dalam masjid terdapat dua aspek peran yaitu peran sebagai pusat ibadah dan peran sebagai tempat pembinaan umat. Kedua aspek itu akan gagal manakala struktur pembinaan DKM tepat dan kurang optimal pengolahannya. Kedua aspek tersebut merupakan keharusan setelah masjid berdiri, masjid harus dapat berperan dalam membangun umat, sehingga terdapat hubungan timbal balik yang saling memaknai antara kedua aspek tersebut.

Terbinanya iman seorang muslim merupakan modal dasar terbentuknya masyarakat muslim, karena itu pembinaan pribadi muslim harus ditindaklanjuti ke arah pembinaan suatu masyarakat islami. Masjid sebagai institusi pertama yang dibangun Rasulullah SAW pada periode Madinah mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk dan membina masyarakat islam. Fungsinya yaitu sebagai pusat kegiatan ibadah





dan kegiatan sosial kemasyarakatan merupakan sarana untuk menciptakan pribadi muslim yang kaffah.

Begitu pula dalam pembinaan kehidupan beragama di kalangan remaja bertujuan untuk mengembangkan berbagai aspek atau potensi yang ada pada mereka baik jasmani maupun rohani sehingga tujuannya akan mencapai perkembangan yang optimal, serasi, selaras, serta akan memiliki keyakinan iman yang kuat dan akhlak yang mulia.

Pembinaan bagi remaja pada dasarnya mengikuti prinsip pendidikan islam antara lain untuk merubah kebiasaan-kebiasaan atau prilaku masyarakat akan diikuti oleh tindakan bersama tadi, pola-pola prilaku masyarakat sangat dipengaruhi oleh kebudayaan masyarakatnya.

Berkaitan dengan pembinaan keagamaan remaja Komplek Bumi Kepongpongan Indah, Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah telah menampakan kegiatannya yang menonjol. Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah menjadi panutan dan contoh tauladan dalam masalah keagamaan dan juga dalam hal urusan sosial kemasyarakatan.

Dengan demikian Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) sangat berperan dan sangat menentukan dalam proses pembangunan masyarakat khususnya remaja, terutama dalam sektor keagamaan.

## **E. Langkah-langkah penelitian**

1. Penentuan jenis dan sumber data
  - a. Sumber data teoritis diambil dari sumber kepustakaan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan Peranan Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dengan berbagai aspeknya, khususnya yang relevan dengan dasar-dasar pokok pembinaan kehidupan masyarakat islam.
  - b. Sumber data diambil dari tokoh-tokoh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), remaja yang dijadikan sampel penelitian.



2. Menentukan populasi dan sampel

a. Populasi

Yang dijadikan Populasi penelitian ini adalah para remaja usia 13 – 18 tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kabupaten Cirebon yang berjumlah 30 orang.

b. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel populasi dikarenakan populasi kurang dari 100 orang yaitu berjumlah 30 orang, dalam hal ini penulis menggunakan penelitian populasi sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto (2010 : 107) menyatakan :

“ Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih “.

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah suatu tehnik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan atau terjun secara langsung ke lapangan. Observasi atau pengamatan ini meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

Penulis melakukan penelitian dengan jalan secara langsung kepada obyek penelitian. Data yang diharapkan terkumpul meliputi : Kondisi obyektif masyarakat, kegiatan dan pembinaan keagamaan, serta semua kegiatan pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam pembinaan keagamaan remaja.

b. Angket

Angket adalah penyelidikan mengenai sesuatu masalah yang menyangkut kepentingan umum, dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada



sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan) tertulis seperlunya. (Kartini Kartono 1996 : 217).

Adapun kepentingan menggunakan metode angket ini adalah responden akan lebih leluasa menjawab setiap pertanyaan yang diajukan, dengan mempunyai banyak peluang waktu untuk mengisi jawaban.

c. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara langsung dengan sumber yang dapat memberikan penjelasan mengenai permasalahan-permasalahan penelitian untuk memperoleh informasi yang sejelas-jelasnya.

4. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

Dibawah ini akan diterangkan cara menganalisa data kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut :

a. Data Kualitatif

Teknik analisa data adalah metode kualitatif secara induktif, artinya mula-mula data dikumpulkan, secara langsung, disusun dan diklasifikasikan kedalam tema-tema yang akan disajikan kemudian dianalisis dan dipaparkan dengan kerangka penelitian lalu diberi interpretasi sepenuhnya dengan jalan dideskripsikan apa adanya.

Dengan demikian langkah-langkah analisa tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil interview dan observasi.
- 2) Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang akan direncanakan.
- 3) Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.



b. Data Kuantitatif

Teknik analisa data kuantitatif menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Menggunakan Rumus Prosentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka yang dicari

F = Frekuensi responden

N = Jumlah sampel yang diteliti (Anas Sudjono, 2000:40).

Untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006:162) sebagai berikut :

100%	Seluruhnya
90%-99%	Hampir Seluruhnya
60%-89%	Sebagian Besar
51%-59%	Lebih dari setengahnya
50%	Setengahnya
40%-49%	Hampir Setengahnya
10%-39%	Sebagian Kecil
1%-9%	Sedikit Sekali
0%	Tidak ada

Dari hasil perhitungan rumus di atas selanjutnya disimpulkan dengan menggunakan ketentuan sebagaimana dikemukakan Suharsimi Arikunto, (2006:54) sebagai berikut :

81%-100% = Sangat baik

61%-80% = Baik

41%-60% = Cukup

21%-40% = Kurang

0%-20% = Kurang sekali





- 2) Setelah itu hasil prosentase akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{SO}{ST} \times 100\%$$

Ket : SO = Skor Observasi

ST = Skor Teoritis

- 3) Menggunakan rumus korelasi produk moment dengan nilai simpangan yaitu sebagai berikut : (Suharsimi Arikunto , 2010 : 213)

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

$r_{xy}$  = Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dengan Variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah Variabel hasil perkalian antara deviasi skor-skor variabel X dan variabel Y

$\sum X$  = Hasil jumlah pengkuadratan variabel X

$\sum Y$  = Hasil jumlah pengkuadratan variabel Y

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y penulis menggunakan rumus menurut sugiyono (2011 :257) yaitu sebagai berikut :

$$DC = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah Remaja usia 13-18 tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon dapat dikategorikan **sangat baik** dengan skor 81,25 % karena berada pada prosentase keberpengaruhan 81 % - 100 %.
2. Perilaku beragama remaja usia 13-18 tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon dapat dikategorikan **baik** dengan skor 70,07 % karena berada pada prosentase keberpengaruhan 61 % - 80 %.
3. Pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah terhadap kualitas perilaku beragama remaja usia 13-18 tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon sebesar  $r_{xy} = 0.99$  terletak pada rentang 0.800 sampai 1.00 sehingga termasuk dalam kategori korelasi tinggi. Sedangkan berdasarkan prosentasenya, 98,01 % Pembinaan keagamaan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah dan pengaruhnya terhadap kualitas perilaku beragama remaja usia 13-18 tahun di Komplek Bumi Kepongpongan Indah Desa Kepongpongan Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, sisanya 1,99 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## B. Saran

1. Bagi Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah untuk lebih ditingkatkan lagi kinerjanya, dan juga terus menambah dan mengembangkan kegiatan-kegiatannya sehingga masjid Al-Barokah selain sebagai tempat ibadah juga menjadi pusat syi'ar islam.
2. Bagi remaja khususnya di Komplek Bumi Kepongpongan Indah agar lebih termotivasi lagi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Barokah dan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.





## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanudin, 2006 *Agama dalam kehidupan Manusia*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dan Sholeh, Munawar, 2005, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Al-Qaradhawi, Yusuf, 2000, Terjemahan Abdul Hayyie al-Kattani, *Tuntunan Membangun Masjid*, Jakarta : Gema Insani Press.
- Arikunto, Suharsimi, 1987, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Bandung : Tarsito.
- As Shiddiqy, Hasby, dkk, 2002, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang : PT Tanjung Mas Inti.
- Ayub, Moh E, 2001 *Manajemen Masjid*, Jakarta: Gema Insani Press.
- B. Hurlock, Elizabeth. 1980. terjemahan Istiwidayanti dan Soedjarwo. 1991. *Perkembangan Anak: jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Bimo, Walgito, 2003, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Darajat, Zakiah, 1993, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : PT Bulan Bintang.
- Dariyo, Agoes, 2004, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor : Ghalia Indonesia.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1993, *Ensiklopedi Islam*, Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Dradjat, Zakiah, 1982, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Jakarta : Bulan Bintang.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Gazalba, Sidi, 1983, *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, Jakarta :Pustaka Antara.

H.M. Arifin, 2000, *Kapita Selekta Pendidikan (islam dan umum)*, Jakarta : Bumi Aksara.

Handryant, Aisyah Nur, 2010, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, Malang : UIN Maliki Press.

Harahap, Sofyan Syafri, 1996, *Manajemen Masjid*, Yogyakarta : Dana Bhakti Prima Yasa.

Hidayat, Komaruddin, 2008, *Psikologi Beragama menjadikan hidup lebih ramah dan santun*, Jakarta : Hikmah (PT Mizan Publika).

Nasution, Harun, 2001, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, Jakarta ; UI Pres.

Nottingham, Elizabeth . K, 2000, Terjemahan Abdul Muis Naharong, *Agama dan Masyarakat*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Poerwadarminta, 1991, *Kamus Besar Bahasa Indonsia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Saebani, Beni Ahmad & Abdul Hamid, 2010, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia.

Sarwono, Sarlito W, 2011, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Sudijono, Anas, 2003, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Supardi, DKK, 2001, *Manajemen Masjid dalam Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta : UII Press.

Yani, Ahmad, 2007, *Panduan Mengelola Masjid*, Jakarta :Pustaka Intermasa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Yusuf, Syamsu, 2003, *Psikologi Belajar Agama (Perspektif Pendidikan Agama Islam)*, Bandung :PustakaBaniQuraisy.